

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, Salah satu ciri negara yang menerapkan sistem demokrasi adalah melaksanakan kegiatan pemilihan umum (Pemilu). Budiardjo (2010: 461) mengungkapkan bahwa dalam suatu negara demokrasi, pemilihan umum dianggap lambang, sekaligus tolok ukur dari demokrasi itu. Hasil pemilihan umum yang diselenggarakan dalam suasana keterbukaan dengan kebiasaan berpendapat dan kebebasan berserikat dianggap mencerminkan dengan agak akurat partisipasi serta aspirasi masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa di negara yang menganut sistem demokrasi seperti negara Indonesia ini, pemilihan umum dapat menjadi tolak ukur atau acuan utama dalam berlangsungnya kehidupan negara yang demokrasi. Kesadaran warga negara dapat dilihat dan diukur dari keaktifan mereka dalam kegiatan politik, khususnya keikutsertaan warga negara dalam kegiatan pemilu.

Dalam UUD 1945 Bab 1 Pasal 1 ayat (2) disebutkan bahwa Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar. Di negara yang menganut sistem demokrasi seperti di Indonesia ini, pemilihan umum (pemilu) menjadi salah satu perwujudan dari kedaulatan rakyat. Karena dalam proses pemilihan umum ini rakyat menjadi pihak yang sangat berpengaruh dan paling menentukan dalam kelangsungan proses pemilihan umum, yaitu dengan rakyat memberikan hak suaranya.

Pemilu merupakan pesta demokrasi terbesar bagi masyarakat Indonesia, karena pada momen dan kesempatan inilah masyarakat memilih secara langsung

pemimpin mereka. Melalui pelaksanaan pemilu juga memungkinkan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi dan keinginan mereka untuk memilih pemimpin yang lebih baik sesuai dengan yang di cita-citakan. Pemilu juga sebagai sarana bagi masyarakat untuk menaruh harapan yang lebih baik kepada para pemimpin yang telah mereka pilih sesuai kehendak dan hati nurani, agar tercipta kehidupan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Ada beberapa jenis pemilu yang dilaksanakan di Indonesia, diantaranya adalah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Pemilu Legislatif, Pemilu Gubernur, Pemilu Bupati, dan Pemilu Walikota.

Pemilihan umum merupakan salah satu bentuk partisipasi politik warga negara yang mencerminkan sikap berperilaku politik dalam negara demokrasi. Dalam hal ini, warga negara mempunyai peran penting dalam perubahan suatu negara yaitu melalui pemilihan umum. Karena pada dasarnya, kekuatan pemilihan dari warga negara yang akan mampu menghasilkan pemimpin negara yang mampu membawa perubahan dalam suatu negara. Partisipasi politik merupakan hal utama dalam konteks negara demokrasi, karena hal ini berkaitan dengan kesadaran warga negara dalam segala aktivitas dan tindakan politik.

Dalam pelaksanaan pemilu, banyak permasalahan yang menarik untuk dibahas, diantara permasalahan yang ada salah satunya adalah partisipasi politik pemilih dalam pelaksanaan Pemilu. Dari beberapa golongan pemilih yang paling menarik untuk dibahas adalah pemilih dari kalangan mahasiswa. Karena dengan semangat, pengetahuan, dan jiwa yang masih muda tentu menjadikan mahasiswa sebagai kalangan yang mempunyai intelektual tinggi.

Mahasiswa merupakan komponen penting dalam membangun sistem demokrasi dalam politik di Indonesia, kekuatan mahasiswa terletak pada pola pemikiran dan daya kritisnya. Mahasiswa dengan pemikiran dan semangat yang masih tinggi mampu menjadikannya sebagai pilar penting dan utama dalam membangun sistem demokrasi dan politik di Indonesia.

Peran mahasiswa dalam melakukan perubahan di negeri ini sudah tidak diragukan lagi, sejarah telah mencatat peristiwa penting yang mampu menjadikan mahasiswa sebagai kaum intelektual yang sangat peduli dengan kondisi perpolitikan di Indonesia ini. Tentu kita masih ingat dengan peristiwa Mei 1998, sejarah bagi kaum mahasiswa Indonesia juga bagi masyarakat Indonesia pada umumnya. Dengan pemikiran, taktik, dan kebersamaan yang ditunjukkan mahasiswa telah mampu menggulingkan Soeharto yang telah berkuasa selama 32 tahun. Hal ini menjadi bukti jelas bahwa mahasiswa mempunyai kontribusi yang besar terhadap kemajuan bangsa dan negara ini.

Mahasiswa seringkali aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan politik ataupun pemerintahan, menentang setiap kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah jika kebijakan itu dianggap merugikan rakyat, tidak sesuai dengan aspirasi dan keinginan rakyat. Mahasiswa menjadi ujung tombak paling depan dalam menyuarakan aspirasi masyarakat, ini dapat dilihat dari kegiatan demonstrasi yang dilakukan mahasiswa. Hal itu merupakan salah satu bentuk partisipasi politik mahasiswa, yang pada dasarnya bahwa partisipasi politik bertujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah, selain kegiatan seperti demonstrasi, partisipasi politik mahasiswa juga dapat diamati ketika ada kegiatan pemilu.

Pemilihan Umum, khususnya Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pilkada) adalah moment dimana mahasiswa mempunyai peran besar terhadap keberlangsungan proses tersebut, dengan semangat, idealisme dan pemikiran yang masih tinggi tentu pemilu mendorong mahasiswa untuk terlibat dan berperan aktif didalamnya.

Pada tanggal 9 Desember 2015, Indonesia melaksanakan Pemilu Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak di beberapa daerah, termasuk di Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Hal ini juga yang kemudian dimanfaatkan oleh Himpunan Mahasiswa Islam Indonesia Kabupaten Ponorogo untuk berperan aktif dalam kegiatan politik, khususnya dalam Pemilihan kepala daerah Kabupaten Ponorogo ini.

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) merupakan salah satu organisasi kemahasiswaan yang cukup besar di Indonesia, HMI juga mengambil peranan penting dalam pembangunan di Indonesia. HMI merupakan organisasi kemahasiswaan yang aktif dalam menyuarakan aspirasi rakyat, serta mengkritisi setiap kebijakan yang diambil pemerintah.

Berkaitan dengan dunia politik, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) memang salah satu organisasi yang terkenal mampu mencetak politisi-politisi yang mempunyai pengaruh besar di negeri ini. Namun hal yang menarik bahwasanya organisasi HMI sendiri cenderung tidak memperkenankan anggotanya ketika masih aktif di dalam organisasi HMI untuk tidak terlibat terlalu jauh dalam urusan politik, seperti menjadi anggota partai politik, maupun kader partai politik. Namun ketika sudah menjadi alumni HMI ternyata justru banyak yang menjadi politisi, berkaitan dengan hal tersebut maka dalam pelaksanaan

Pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2015, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian seputar aktifitas ataupun kegiatan politik mahasiswa HMI Kabupaten Ponorogo .

Apa yang dilakukan mahasiswa terkait dengan jalannya pemilu, khususnya pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2015 ini menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Politik Mahasiswa Dalam Pilkada Kabupaten Ponorogo Tahun 2015. (Studi pada Himpunan Mahasiswa Islam Kabupaten Ponorogo)”**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi politik mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2015?
2. Bagaimana tingkatan partisipasi politik mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2015?
3. Apafaktor yang mempengaruhi partisipasi politik yang dilakukan mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo Tahun 2015?

C. Tujuan penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk partisipasi politik mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2015
2. Untuk mengetahui tingkatan partisipasi politik mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo tahun 2015.

3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi politik yang dilakukan mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo Tahun 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan berguna untuk menguatkan dan memberikan dukungan terhadap teori-teori yang sudah ada, dan diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa terkait dengan partisipasi politik yang dilakukan mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo Tahun 2015.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan secara teoritis serta dapat meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait dengan partisipasi politik yang dilakukan mahasiswa dalam pilkada Kabupaten Ponorogo Tahun 2015.